# LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SMA NEGERI 1 SEMARANG



# Disusun oleh:

Nama : Evi Agustiani Rahayu

NIM : 4301409077

Program Studi : Pendidikan Kimia

# FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2012



# **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari

: Senin

Tanggal

: 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

<u>Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.</u>

NIP. 196004291986011001

KO Kepala SMA Negeri 1 Semarang,

Drs. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed.

NIP. 196104291986031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan ini tepat waktu.

Adapun laporan ini telah menjadi bukti bahwa telah terlaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang meliputi proses orientasi, observasi dan pelaksanaan latihan mengajar di dalam kelas, dari tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Semarang. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Keberhasilan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini juga tak lepas dari campur tangan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
- 2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
- 3. Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Semarang
- 4. Drs. Tri Nurharsono, M.Pd., selaku Dosen Koordinator Lapangan
- 5. Drs. Anthonius Tri Widodo, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Kimia
- 6. Drs. M. Adib Yuniarto, M.Pd., selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Semarang
- 7. Drs. Sulistyoso Handoyo Prabowo, M.M., selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Kimia di SMA N 1 Semarang yang telah berkenan memberikan

bimbingan, pengarahan dan saran yang membangun selama pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan.

8. Staf Pengajar dan Karyawan SMA Negeri 1 Semarang.

9. Siswa – siswi SMA N 1 Semarang yang sangat berperan dalam kegiatan

belajar mengajar.

10. Kedua orang tua yang telah mendukung dari awal kegiatan hingga akhir

kegiatan..

11. Rekan – rekan dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang

tidak dapat disebutkan satu persatu.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin akan tetapi laporan ini

sekiranya masih jauh dari sempurna. Penyusun sadar dalam pembuatan laporan ini

masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat

membangun sangat diharapkan. Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini

bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penyusun

Evi Agustiani Rahayu

NIM. 4301409077

# **DAFTAR ISI**

		halama			
HALAMA	N JUDULi	i			
LEMBAR	PENGESAHANi	ii			
KATA PE	NGANTARi	iii			
DAFTAR	DAFTAR ISI				
DAFTAR	LAMPIRAN	vi			
BAB I	PENDAHULUAN	1			
	A. Latar Belakang	1			
	B. Tujuan	2			
	C. Manfaat	2			
BAB II	LANDASAN TEORI	4			
	A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4			
	B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4			
	C. Prinsip Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	6			
	D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7			
	E. Tugas Guru Praktikan	8			
BAB III	PELAKSANAAN	10			
	A. Waktu	10			
	B. Tempat	10			
	C. Tahapan Kegiatan	10			
	D. Materi Kegiatan	11			
	E. Proses Pembimbingan	13			
	F. Faktor Pendukung dan Penghambat	13			
BAB IV	PENUTUP	15			
	A. Simpulan	15			
	B. Saran	15			
REFLEKS	I DIRI	17			
I AMDIDA	AM .	20			

### **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Kalender Pendidikan (Kaldik)
- 2. Rincian Minggu Efektif
- 3. Program Tahunan (Prota)
- 4. Program Semester (Promes)
- 5. Silabus
- 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 7. Jadwal Pelajaran
- 8. Daftar Nilai Siswa
- 9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- 10. Rencana Kegiatan Praktikan
- 11. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- 12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi utama untuk menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainya. Sehingga diwajibkan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya untuk membekali calon guru dengan situasi nyata pembelajaran di sekolah pada umumnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, serta mengetahui tata cara sebagaimana mestinya menjadi seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya.

Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Adapun program PPL 2 ini dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Semarang, dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, dimana keseluruhannya dapat dicapai dengan mengaplikasikan seluruh konsep, teori dan pengalaman yang diperoleh di bangku kuliah, untuk kemudian diterapkan dalam proses KBM secara nyata di dalam kelas.

### B. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

- 1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
- Membentuk mahasiswa praktikan agar siap terjun menjadi seorang calon tenaga pendidik yang mudah berinteraksi dengan lingkungan KBM secara riil, yang sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).
- 3. Memberi bekal dan pengalaman bagi praktikan agar praktikan dapat menjadi seorang calon tenaga pendidik yang berkualitas, profesional yang menguasai kompetensi keguruan.

# C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak-pihak yang terkait, antara lain :

# 1. Bagi Mahasiswa Praktikan:

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- Sebagai bekal pengetahuan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

- c. Sebagai suatu kesempatan untuk dapat mengaplikasikan seluruh teori dan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah, yang dipraktekan di dalam kelas.
- d. Sebagai suatu bekal wawasan dan keterampilan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang mengacu pada siswa. (student center)

# 2. Bagi Sekolah:

- a. Memberikan masukan dalam pembenahan kualitas pembelajaran yang ada.
- b. Membantu meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan secara optimal.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

# 3. Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES):

- a. Meningkatkan kerjasama dan hubungan baik dengan instansi pendidikan yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh masukan mengenai gambaran proses pembelajaran yang terjadi di setiap institusi atau satuan pendidikan.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan model pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di setiap instansi pendidikan.

# BAB II LANDASAN TEORI



# A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dijelaskan bahwa:

- 1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
- 2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.
- 3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang bertujuan memberikan bekal bagi mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

# B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum yang kuat sebagai landasan pelaksanaannya, antara lain :

# 1. Undang-Undang:

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301).
- b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara No. 4586).

### 2. Peraturan Pemerintah:



- a. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara No. 4496).
- b. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 No. 23, Tambahan Lembaran Negara No. 5105) sebagaimana telah diubah dengan PP No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 No. 112, Tambahan Lembaran Negara No. 5157).

# 3. Keputusan Presiden:

- a. Kepres No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
- b. Kepres No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang,
   Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

### 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.

### 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
- Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

# 7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:



- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### C. Prinsip Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

- PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
- 2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- 3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilaksanakan secara simultan.
- 4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
- 5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
- 6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
- 7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
- Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

# D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas



Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

- Tugas guru sebagai pengajar, berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak anak didik. Adapun tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, antara lain :
  - a. Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Menganalisis pembelajaran materi yang telah disampaikan.
  - e. Melaksanakan perbaikan terhadap materi yang telah di sampaikan.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- 2. *Tugas guru sebagai pendidik*, berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Adapun tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, antara lain :
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika (penegak disiplin).

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
- 3. *Tugas guru sebagai anggota sekolah*, berarti bahwa guru dalam lingkup institusi pendidikan harus menjunjung tinggi nama baik dan citra sekolah di mata masyarakat (publik), misalnya:
  - a. Guru senantiasa mentaati setiap peraturan yang ada di sekolah, serta menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru berpartisipasi aktif dalam *event* khusus, seperti perlombaan, yang dapat mengharumkan nama sekolah.
  - c. Guru terlibat aktif dalam setiap kegiatan di sekolah.
- 4. *Tugas guru sebagai anggota masyarakat*, berarti guru yang baik tidak saja harus mampu melaksanakan tugas profesionalnya di dalam kelas, namun juga harus berperan melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di luar kelas atau di dalam masyarakat. Hal tersebut sesuai pula dengan kedudukan guru sebagai *agent of change* yang berperan sebagai inovator, motivator dan fasilitator terhadap kemajuan serta pembaharuan di masyarakat. Dalam masyarakat, guru adalah sebagai pemimpin yang menjadi panutan atau teladan serta contoh (*reference*) bagi masyarakat sekitar. Guru adalah pemegang norma dan nilai-nilai yang harus dijaga dan dilaksanakan. Ini dapat dilihat bahwa setiap ucapan guru dalam masyarakat sangat berpengaruh terhadap orang lain.

# E. Tugas Guru Praktikan

Adapun tugas guru praktikan selama mengikuti PPL, antara lain :

- 1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- 2. Penyusunan media dan perangkat mengajar;
- 3. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- 4. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- Mendampingi kegiatan non pembelajaran seijin kepala sekolah tempat praktik;

- 6. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- 7. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- 8. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- 9. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.
- 10. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL di sekolah latihan.

### **BAB III**

# **PELAKSANAAN**

# A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mulai dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, dengan perincian :

- 1. 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL 1.
- 2. 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL 2.

# B. Tempat

Adapun kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang yang bertempat di Jalan Taman Menteri Supeno No. 1 Semarang.

# C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Semarang ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, antara lain :

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. Pembekalan PPL	Di gedung D4 lantai 3	24 - 26 Juli 2012
	UNNES	
	Oleh Pusat Pengembangan PPL	
	bersama Jurusan Pendidikan	
	Kimia, Fakultas FMIPA.	
b. Upacara Penerjunan	Lapangan Rektorat UNNES	30 Juli 2012
c. Penerimaan di sekolah	Aula kecil SMA Negeri 1	30 Juli 2012
latihan	Semarang (pukul 13.00 WIB)	
	oleh Koord. Dosen Pembimbing	
	Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.,	
	dan diterima oleh Kepala SMA	
	Negeri 1 Semarang Drs. H.	
	Bambang Nianto Mulyo, M.Ed.	

PP	PL 1			
a.	Orientasi (pengenalan)			
b.	Observasi lapangan		30 Juli - 11 Agustus 2012	
c.	Pengamatan model-model	CMAN '1 C		
	pembelajaran	SMA Negeri 1 Semarang		
d.	Penyusunan perangkat			
	pembelajaran			
e.	Penyusunan laporan PPL 1			
PPL 2				
a.	Pengajaran terbimbing			
b.	Pengajaran mandiri		12 A susting 20	
c.	Bimbingan kegiatan	SMA Negeri 1 Semarang	13 Agustus - 20	
	ekstrakurikuler.		Oktober 2012	
d.	Ujian Praktik Mengajar			
e.	Penyusunan Laporan PPL 2			
KEGIATAN AKHIR		CMA Nagari 1 Camarana	20 Oktober 2012	
Up	pacara penarikan	SMA Negeri 1 Semarang	ZU OKTOBET ZU1Z	

# D. Materi Kegiatan

# 1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas, berupa :

# a. Program tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

# b. Program semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.



### c. Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

### d. Rincian minggu efektif

Yakni pedoman pelaksanaan pembelajaran berdasarkan alokasi waktu pembelajaran yang tersedia.

### e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan media persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

# 2. Proses Belajar - Mengajar (PBM)

Praktikan menerapkan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Selama pelaksanaan pembelajaran, praktikan mengaplikasikan pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran, diskusi kelompok serta memberikan latihan soal, tugas dan ulangan harian.

Pada PPL 2 ini, praktikan diberikan kepercayaan oleh guru pamong untuk melakukan praktik mengajar sub mata pelajaran kimia, baik secara terbimbing maupun secara mandiri di 4 kelas selama 8 jam seminggu, yakni X-9, X-10, X-11, dan X-13. Kesempatan melakukan praktik mengajar di 4 kelas tersebut telah melatih praktikan untuk lebih menguasai keterampilan mengajar secara maksimal, seperti : keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, bertanya, memberikan diskusi, penguatan, memimpin mengadakan variasi pengajaran, mengelola kelas, sampai dengan keterampilan melakukan evaluasi pembelajaran. Praktikan sebagai seorang calon guru yang profesional harus memiliki dan menguasai berbagai keterampilan dan kompetensi keguruan yang harus diterapakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga nantinya dapat menjadi guru yang berkompeten.

# E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan praktik mengajar selama PPL 2, praktikan selalu mendapat bimbingan dan arahan, baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing, antara lain :

- 1. Dalam pembuatan Prota, Promes, pengembangan Silabus, Rincian Minggu Efektif, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika masih terdapat kekeliruan.
- Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan, sehingga pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dapat lebih terarah, sistematis dan menyenangkan.
- 3. Sebelum dan sesudah melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing, mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi di dalam kelas.

# F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam setiap kegiatan pasti terdapat berbagai faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat pelaksanaan. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan menemukan beberapa hal yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Semarang, yakni :

### 1. Faktor pendukung, antara lain:

- a. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan, terkait perangkat mengajar, manajemen kelas maupun pelaksanaan KBM di dalam kelas.
- b. Tersedianya buku penunjang pembelajaran yang lengkap di perpustakaan sekolah. Serta adanya fasilitas internet di perpustakaan yang dapat digunakan sebagai tambahan referensi.
- c. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, siswa, guru serta karyawan dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

d. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah, sehingga memudahkan praktikan dalam pelaksanaan PPL di dalam kelas (LCD dan speaker). Adanya keterbukaan informasi dari pihak sekolah untuk mengijinkan praktikan mengobservasi seluruh keadaan sekolah.

# 2. Faktor penghambat, antara lain:

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas, mengingat praktikan masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori dan metode pembelajaran kooperatif yang sudah diperoleh di bangku kuliah di dalam kelas, karena keterbatasan waktu dan penyesuaian dengan materi.
- c. Kondisi beberapa kelas yang selalu ramai dan tidak kondusif selama pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang terlaksana dengan maksimal.

### **BAB IV**

### **PENUTUP**

# A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Semarang dapat dikatakan telah berjalan sesuai dengan program yang disusun oleh Pusat Pengembang PPL Universitas Negeri Semarang. Hal ini telah dibuktikan dengan telah terlaksananya praktik mengajar di SMA Negeri 1 Semarang dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, yang ditandai dengan peningkatan kemampuan praktikan dalam menyusun perencanaan pembelajaran (RPP, Prota, Promes, Silabus, KKM), mengelola kelas, serta memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat, sehingga hal ini dapat dijadikan pengetahuan dan pengalaman dalam mengajar, serta bekal menjadi guru yang profesional dan berkepribadian.

### B. Saran

# 1. Bagi mahasiswa PPL:

- a. Sebaiknya para mahasiswa PPL dapat lebih menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pimpinan, guru dan karyawan di sekolah latihan.
- b. Sebaiknya seluruh mahasiswa PPL dapat melaksanakan semua tanggung jawab, tugas dan kewajibannya selama melaksanakan PPL di sekolah latihan, serta disiplin dalam waktu.

# 2. Bagi SMA Negeri 1 Semarang:

- Sebaiknya pihak sekolah dapat lebih memaksimalkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. SMA Negeri 1 Semarang bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam

melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sekolah.

# 3. Bagi Pusat Pengembangan PPL UNNES:

- a. Sebaiknya mahasiswa praktikan yang akan melaksanakan PPL diberikan pembekalan yang intensif dan mendalam, sehingga para mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL nantinya sudah benarbenar siap mengajar di sekolah latihan.
- b. Pusat Pengembangan PPL UNNES sebaiknya terus menjalin hubungan dan komunikasi yang intensif dengan sekolah latihan.

### REFLEKSI DIRI

Nama: Evi Agustiani Rahayu

NIM: 4301409077

Prodi : Pendidikan Kimia

Pelaksanaan PPL di Universitas Negeri Semarang dibagi menjadi dua tahapan, yakni : PPL 1 dan PPL 2. Tahapan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi : pembuatan rencana pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan ujian mengajar, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler (non pembelajaran), serta menyusun laporan PPL 2.

Adapun program PPL 2 ini dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Semarang, dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, dimana keseluruhannya dapat dicapai dengan mengaplikasikan seluruh konsep, teori dan pengalaman yang diperoleh di bangku kuliah, untuk kemudian diterapkan dalam proses KBM secara riil di dalam kelas. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan PPL 2, dapat disusun refleksi diri mengenai catatan singkat praktikan atas kondisi dan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Semarang, sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi praktikan selama PPL 2, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Semarang memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan. Dari sisi kekuatan, SMA Negeri 1 Semarang didukung oleh staf pengajar kimia yang berlatarbelakang pendidikan S2. Pembelajaran lebih banyak ditekankan pada pemahaman siswa sehingga membantu siswa memahami kimia yang ada di kehidupan seharihari.

Disamping kekuatan yang dimiliki SMA Negeri 1 Semarang, di sisi lain, sistem pembelajaran yang diterapkan juga memiliki beberapa kelemahan. Kurangnya demonstrasi membuat sebagian siswa kelas X cukup kesulitan, memahami pelajaran kimia yang kebanyakan bersifat abstrak. Kurangnya penguasaan dalam bidang media menjadi salah satu alasan terbatasnya metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru selama ini

# 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan, sarana prasarana yang ada dan disediakan oleh SMA Negeri 1 Semarang sudah lengkap, bahkan lebih dari cukup, mengingat SMA Negeri 1 Semarang adalah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMA Negeri 1 Semarang memiliki laboratorium IPA, ruang komputer, ruang tata usaha, koperasi, ruang multimedia, ruang komputer, ruang satpam, ruang BK, mushola, perpustakaan, laboratorium bahasa dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

Selain itu, keberadaan LCD dan speaker disetiap ruangan kelas, sangat membantu melancarkan kegiatan pembelajaran, sehingga pencapaian hasil

pembelajaran yang maksimal dapat terwujud. Akan tetapi, pada kenyataan dilapangan, penggunaan LCD masih cukup minim, karena sebagian guru masih cukup senang melaksanakan pembelajaran konvensional dengan bantuan penuh papan tulis.

# 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Drs. Sulistyoso Handoyo Prabowo, M.M., yang telah berkenan memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Beliau adalah salah satu guru Kimia di SMA N 1 Semarang yang ramah, tegas, sabar, disiplin dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Drs. Anthonius Tri Widodo yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah salah satu dosen jurusan Kimia yang professional, sopan, tegas, dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

# 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar yang dilakukan praktikan selama PPL 2, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Semarang sudah cukup baik, namun siswa cenderung pasif dalam belajar. Oleh karenanya, metode belajar yang praktikan terapkan selalu berusaha mengaktifkan siswa, seperti : pembelajaran kooperatif dan diskusi. Hal ini praktikan lakukan untuk mendorong siswa lebih aktif dalam belajar. Disamping itu, suasana dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan sudah berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh berbagai sarana prasarana yang cukup lengkap dan menunjang proses pembelajaran.

# 5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada dasarnya, kemampuan diri praktikan pada PPL 2 adalah kemampuan melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan bantuan guru pamong di SMA Negeri 1 Semarang. Pada awal pelaksanaan PPL 2, praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas saat melakukan praktik mengajar di depan kelas. Namun seiring dengan berjalannya waktu, praktikan sudah mulai terbiasa menjalani rutinitas sebagai seorang guru yang profesional.

# 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan banyak memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengenai cara dan metode mengajar yang tepat, teknik pengelolaan kelas serta karakteristik siswa di SMA Negeri 1 Semarang. Seluruh bekal tersebut telah membentuk praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsipprinsip pendidikan, berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial..

# 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar pada PPL 2, SMA Negeri 1 Semarang merupakan sekolah RSBI yang memiliki kualitas yang cukup tinggi, baik di bidang akademik maupun non akademik. Hendaknya pihak SMA Negeri 1 Semarang dapat terus meningkatkan kualitas, potensi dan mutu pendidikan yang dimilikinya, serta peningkatan potensi akademik dan non akademik bagi para siswa.

Sedangkan bagi UNNES, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam mengkoordinasikan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan terjadi miskonsepsi sebelum penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, agar dapat menunjang kelancaran para mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL, UNNES perlu lebih lagi meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan para sekolah mitra, menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan, dalam hal ini adalah pihak SMA Negeri 1 Semarang.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui, Guru pamong

Drs. Sulistyoso Handoyo Prabowo, M.M.

NIP. 19621205 199512 1 002

Praktikan

Evi Agustiani Rahayu NIM. 4301409077

# LAMPIRAN

